

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri merupakan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang atau jasa serta dapat memperluas lapangan kerja dan memberi kesempatan berusaha. Teknik industri adalah bidang ilmu yang mempelajari bagaimana mengoptimasi kegiatan manusia seperti produksi, pengelolaan dan ekonomi. Sektor industri merupakan sektor yang menguntungkan bagi sebagian besar penduduk Indonesia dimana masyarakatnya kebanyakan berdomisili di pedesaan. Indonesia membutuhkan berbagai strategi pengembangan khususnya di sektor pertanian. Perkembangan agroindustri pengolahan atau industri yang mendukung sektor pertanian saat ini kebanyakan merupakan industri kecil yang sebagian besar bermukim di wilayah pedesaan (Andriani & Dwi, 2015)

Strategi pengembangan agroindustri yang dilaksanakan harus disesuaikan dengan karakteristik dan permasalahan yang dihadapi oleh agroindustri tersebut. UD Fajar Jaya merupakan salah satu industri di Jawa Timur yang memproduksi cemilan basah dan kering dimana produk yang dihasilkan merupakan pengolahan dari hasil pertanian. Produk cemilan kering yang dihasilkan antara lain ting ting jahe, ulat sutra, kacang sembunyi, onde-onde ketawa, leopak (opak gambir), stik naga, stik bayam dan stik keju. Untuk produk cemilan basah yang dihasilkan ialah martabak lipat yang biasa disebut marlenggang atau martabak lenggang.

UD Fajar Jaya beralamat di RT 01 RW 03, Desa Gunggungan Lor, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2010 dibawah kepemilikan Bapak Mahbub. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha UD Fajar Jaya, ting-ting jahe menjadi produk dengan permintaan paling tertinggi. Ting-ting jahe adalah salah satu produk olahan berbahan dasar jahe. Produk ting-ting jahe sangat diminati karena paduan rasa pedas dan segarnya yang memberikan sensasi menyegarkan, serta khasiatnya

yang menyehatkan. Citarasa unik dan manfaatnya yang terbukti meningkatkan daya tahan tubuh membuatnya praktis dinikmati dalam kehidupan sehari-hari. Di bulan Ramadhan, popularitasnya melonjak karena menjadi cemilan favorit untuk berbuka puasa dan sebagai oleh-oleh yang cocok untuk disuguhkan kepada tamu saat silaturahmi. Kemasannya yang praktis menjadikannya pilihan yang ideal untuk dibagikan sebagai hadiah atau cemilan saat berkumpul dengan keluarga dan teman.

Pendistribusian produk pada UD Fajar Jaya menggunakan penjualan offline dengan mendatangi toko pusat oleh-oleh serta toko-toko pengecer di Probolinggo. Untuk pemasaran secara online hanya melalui whatsapp dan juga kontak secara langsung. Ting-ting jahe dibandrol dengan harga Rp. 10.000 – Rp. 12.000/pcs untuk toko-toko pengecer, sedangkan pada toko pusat oleh-oleh dibandrol dengan harga Rp. 12.000 - Rp. 20.000/pcs dengan berat 160 gram/pcs. Usaha produksi di UD Fajar Jaya ini memiliki prospek yang cukup baik untuk kedepannya dan berpotensi untuk dikembangkan.

Sebagai usaha yang telah lama diusahakan. Usaha ini memiliki beberapa masalah dalam pengembangannya. Masalah yang pertama berkaitan dengan penggunaan modal yang masih terbatas, dimana penggunaan modal hampir keseluruhan berasal dari modal pribadi, sehingga besarnya kapasitas produksi tergantung tingkat kepemilikan modal tersebut. Kedua yaitu keterbatasan peralatan teknologi sehingga masih menggunakan peralatan tradisional dan minim modern dalam proses produksi. Kendala yang terakhir yaitu meliputi aspek SDM dimana karyawan yang bekerja hanya sedikit yaitu 4 orang karyawan dan 2 pemilik sehingga pada proses produksi untuk permintaan toko yang melebihi kapasitas tidak dapat memenuhi keseluruhan. Hal tersebut terjadi karena tenaga karyawan yang tidak cukup untuk produksi lebih banyak dari hari hari biasanya. Kondisi tersebut akan berpengaruh pada pengembangan usaha agroindustri di UD Fajar Jaya.

Berdasarkan penjabaran permasalahan pada usaha agroindustri diatas, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan produktivitas serta daya saing produk pada UD Fajar Jaya. Pentingnya pengambilan keputusan untuk

memperbaiki dan mengembangkan usaha adalah poin penting dalam penelitian ini. Pendekatan Decision Support System (DSS) dapat menjadi alternatif untuk membantu menganalisis permasalahan yang sedang terjadi dalam perusahaan sehingga dapat mengatasi permasalahan yang mencakup beberapa aspek diantaranya aspek hukum, pemasaran, produksi, manajemen dan sumber daya manusia, lingkungan, dan keuangan yang sudah tercantum di aplikasi DSS. Maka dari itu peneliti melakukan pendekatan dengan metode *Decision Support System* (DSS) dengan menggunakan *software* DSS UMKM.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kinerja usaha pada UD Fajar Jaya dari aspek hukum, aspek produksi, aspek pemasaran, aspek lingkungan, aspek manajemen sumber daya manusia dan aspek finansial?
2. Bagaimana strategi perbaikan pada usaha UD Fajar Jaya dari aspek hukum, aspek produksi, aspek pemasaran, aspek lingkungan, aspek manajemen sumber daya manusia dan aspek finansial?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka beberapa tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk menganalisis pengembangan usaha pada UD Fajar Jaya dari aspek hukum, aspek produksi, aspek pemasaran, aspek lingkungan, aspek manajemen sumber daya manusia dan aspek finansial.
2. Untuk memberikan rekomendasi strategi perbaikan pada usaha UD Fajar Jaya dari aspek hukum, aspek produksi, aspek pemasaran, aspek lingkungan, aspek manajemen sumber daya manusia dan aspek finansial.

#### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan pembelajaran terkait evaluasi pengembangan usaha yang dapat membantu usaha agroindustri pada UD Fajar jaya.

2. **Bagi Peneliti**

Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan D4/S1, juga digunakan sebagai tambahan wawasan informasi perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) khususnya di Kabupaten Probolinggo serta memberikan pengalaman dalam mengkaji suatu permasalahan yang ada di UMKM dengan menerapkan ilmu yang telah didapat selama berada dibangku kuliah.

3. **Bagi Pembaca**

Digunakan sebagai dasar dan informasi perkembangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.